



PELATIHAN KELAS IBU MENTOR: TUMBUH KEMBANG ANAK SESUAI USIA DI KELURAHAN AMPANG KOTA PADANG

Rifka Putri Andayani*, Ises Reni Mitayani, Viki Yusri, Rizka Ausrianti, Winda Listia Ningsih, Putri Nelly Syofiah, Gina Muthia

STIKes Mercubaktijaya Padang, Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Kota Padang, Sumatera Barat 25173, Indonesia

*ifkaputriandayani@gmail.com

ABSTRAK

Setiap anak akan mengalami tahapan tumbuh kembang yang berbeda pada setiap anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dari STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang yaitu dengan mengadakan kelas pendamping ibu terkait tumbuh kembang anak sesuai usia anak yang diberikan per RW. Kelas pendamping diselenggarakan dalam bentuk pemberian pendidikan atau pelatihan klasikal dengan jumlah peserta 20 orang per RW. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juni sd 13 Juni 2022 di RW 01, RW 02, RW 03, RW 04, dan RW 06. Kegiatan dimulai dari tahap penyusunan proposal, perizinan dan persiapan pada tanggal 20-25 Mei 2022. Sebelum dilakukan kelas ibu binaan didapatkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu terkait tumbuh kembang balita yaitu 38,89% cukup dan kurang dan setelah dilakukan penyuluhan ibu klaster terkait tumbuh kembang anak balita, data menunjukkan bahwa 66,67% pengetahuan ibu meningkat menjadi baik. Kesimpulan: Responden diharapkan mampu merangsang tumbuh kembang anak di rumah. Mampu memenuhi gizi anak sesuai usia dan tahap tumbuh kembang anak balita. Diharapkan kegiatan ini dapat dijadikan agenda rutin oleh pihak kelurahan agar risiko keterlambatan tumbuh kembang tidak terjadi pada anak di lingkungan Desa Ampang.

Kata kunci: balita; mentor; pelatihan; perkembangan; pertumbuhan

MOTHER MENTOR CLASS TRAINING: AGE-APPROPRIATE CHILDREN'S GROWTH IN AMPANG KOTA PADANG

ABSTRACT

Each child will experience a different stage of growth and development for each child. Community service activities carried out by the Service Team from STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang, namely by conducting mother mentor classes related to child growth and development according to the child's age given per RW. The mentor class is held in the form of providing classical education or training with 20 participants per RW. This community service activity was carried out on June 2 to June 13, 2022 in RW 01, RW 02, RW 03, RW 04, and RW 06. The activities started from the proposal preparation, licensing and preparation stages on 20-25 May 2022. Results: Before the mother mentor class was conducted, it was found that most of the mother's knowledge related to the growth and development of children under five, namely 38.89% sufficient and less and after the mentor mother class training related to the growth and development of children under five, the data showed that 66.67% of mothers' knowledge increased be good. Respondents are expected to be able to stimulate the growth and development of children at home. Able to meet children's nutrition according to age and stage of growth and development of children under five. It is hoped that this activity can be used as a routine agenda by the kelurahan so that the risk of growth and development delays does not occur in children in the Ampang Village environment.

Keywords: development; toddler; growth; mentor; training.

PENDAHULUAN

Kelurahan merupakan wilayah terkecil pemerintahan kota yang berada dalam wilayah kecamatan. Kelurahan sebagai salah satu organisasi publik dituntut untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dalam melaksanakan tugas pemerintahan, pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat. Kelurahan Ampang merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Kuranji Kota Padang yang memiliki luas 450 hektar dengan batas wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kalumbuk, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Anduring, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Alai Parak Kopi dan sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Lubuk Lintah.

Jumlah penduduk di Kelurahan Ampang yaitu 6.626 jiwa yang terdiri dari 3.100 jiwa laki-laki dan 3.528 jiwa perempuan. Jumlah kepala keluarga sebanyak 1.511 yang tersebar dalam 26 RT dan 9 RW. Sebagian besar masyarakat di Kelurahan Ampang bekerja sebagai ASN, TNI/Polri, wiraswasta, tukang, buruh, tani dan berdagang. Berdasarkan hasil survey awal tim pengabdian masyarakat STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang dengan Lurah Kelurahan Ampang beserta perangkat RT dan RW, Bhabinsa, Bhabinkamtibmas, Bundo Kandung dan tokoh masyarakat serta karang taruna di Kelurahan Ampang didapatkan gambaran kondisi keadaan masyarakat saat ini yaitu banyaknya keluarga yang mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akibat pandemi Covid-19 ini juga membuat orang tua menjadi ketakutan untuk ke fasilitas pelayanan kesehatan sehingga banyak anak-anak yang tidak menjadi perhatian khusus dalam tumbuh kembang anak balita.

Setiap anak akan mengalami tahap tumbuh kembang yang berbeda untuk masing-masing anak. Perkembangan otak pada tahun-tahun awal otak bayi tumbuh lebih cepat, apa yang mereka rasakan, lihat dan dengar. Waktu memengaruhi bagaimana otak anak berkembang. Memberikan mereka perhatian dengan penuh kehangatan dan memberikan apa yang mereka butuhkan, akan membuat anak merasa dicintai, merasa nyaman dan aman, serta membangun kepercayaan bayi (Panzilion et al., 2020). Anak balita merupakan suatu periode yang mengeksplorasi lingkungan bagi balita. Perkembangan biologis selama usia ini ditandai dengan keterampilan motorik kasar dan motorik halus anak dengan menguasai berbagai macam kegiatan. Tahap usia pra sekolah yaitu 3 sampai 5 tahun merupakan periode anak yang dianggap kritis secara perkembangan psikologis dan emosional anak. Perkembangan biologis pada masa prasekolah ditandai oleh perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak yang mulai berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seperti anak sudah mampu berlari, mengendarai sepeda roda tiga, dan menggambar (Kyle & Carman, 2017).

Balita mulai memiliki rasa inisiatif, seperti anak mulai intuitif, mulai berfikir logis melalui pembelajaran yang mereka peroleh. Pembelajaran moral sudah didapatkan oleh anak pada tahap usia ini dan penggunaan bahasa yang lebih baik, serta mampu memainkan permainan yang imajinatif. Pada masa prasekolah ini masalah yang biasanya ditakutkan oleh orang tua yaitu tentang ketakutan, stres, pendidikan seks, dan masalah bicara. Orang tua sering menganggap bahwa pendidikan seks pada anak itu dianggap hal yang tidak wajar dan sangat sensitif, sehingga jika anak menanyakan tentang hal tersebut biasanya orang tua tidak menjawab dengan jujur, padahal anak pada tahap usia ini sangat jujur. Masalah bicara juga merupakan hal sangat ditakutkan oleh orang tua pada tahap ini. Perawat memiliki peran yang penting dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh orang tua. Promosi kesehatan dapat dilakukan dengan memberikan

edukasi tentang nutrisi yang tepat sesuai tahap usia anak, pengaturan tidur, perawatan gigi dan mengurangi risiko cidera pada anak (Kyle & Carman, 2017).

Melihat banyaknya permasalahan sosial khususnya masalah dalam perawatan anak yang terjadi ditengah masyarakat Ampang berawal dari minimnya pengetahuan pasangan suami istri terhadap peran dan fungsinya dalam keluarga. Ibu selaku orang tua memiliki peranan sebagai madrasah pertama bagi anak. Sehingga perlu ditingkatkan kompetensi ibu dengan mengadakan kelas mentor pada ibu diharapkan ibu-ibu di Kelurahan Ampang mampu menyelesaikan permasalahan kesehatan khususnya terkait tumbuh kembang anaknya di rumah.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dari STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang yaitu dengan melakukan kelas ibu mentor terkait tumbuh kembang anak sesuai usia anak yang diberikan per RW. Kelas ibu mentor dilaksanakan berupa pemberian pendidikan atau pelatihan klasikal dengan peserta 20 orang per RW. Tim melakukan pengabdian masyarakat pada 5 RW di Kelurahan Ampang yaitu RW 1,2,3,4,6.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 2 Juni sampai dengan 13 Juni 2022 di RW 01, RW 02, RW 03, RW 04, dan RW 06. Kegiatan dimulai dari tahap penyusunan proposal, perizinan dan persiapan pada bulan 20-25 Mei 2022.

No	Materi	Penanggung Jawab	Nama Kelas	Hari/Tanggal	Waktu
1	Kelas Ibu Mentor: Konsep	Ns. Rifka Putri	Kelas Ibu Mentor RW 03	Kamis 2 Juni 2022	14.30 – 16.00 WIB
2	Dasar Keperawatan	Andayani, M.Kep., Sp.Kep.An	Kelas Ibu Mentor RW 02	Senin 6 Juni 2022	14.30 – 16.00 WIB
3	Anak dan Demonstrasi		Kelas Ibu Mentor RW 04	Selasa 7 Juni 2022	14.30 – 16.00 WIB
4	Screening Tumbuh		Kelas Ibu Mentor RW 06	Selasa 7 Juni 2022	14.30 – 16.00 WIB
5	Kembang Anak		Kelas Ibu Mentor RW 01	Senin 13 Juni 2022	14.30 – 16.00 WIB

Kegiatan ini dilakukan pada semua ibu-ibu dari perwakilan dari masing-masing RW dan diikuti juga oleh perangkat RT dan RW di Kelurahan Ampang. Metode pengabdian masyarakat ini adalah deskriptif. Sebelum kegiatan kelas mentor dilakukan, tim melakukan *pretest* dan diakhiri dengan *post test*. Kegiatan *pretest* dan *posttest* dilakukan untuk mengukur pengetahuan ibu-ibu di Kelurahan Ampang dalam melakukan perawatan dan tumbuh kembang anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 4 minggu yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan serta evaluasi. Persiapan dilakukan dengan kegiatan pembuatan proposal, mengurus perizinan dan mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan kelas ibu mentor dengan mempersiapkan materi berupa power point, leaflet, materi *play dough*, dan alat-alat yang dibutuhkan untuk demonstrasi.

Pelaksanaan dilakukan dengan mengundang ibu-ibu di RW RW 01, RW 02, RW 03, RW 04, dan RW 06 Kelurahan Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Pretest diberikan sebelum kegiatan kelas ibu mentor dimulai. Kegiatan kelas ibu mentor diberikan materi tentang konsep dasar keperawatan anak dan demonstrasi screening tumbuh kembang pada anak yang diberikan dengan menarik dan interaktif dua arah sehingga ibu-ibu lebih aktif. Ibu-ibu secara aktif melakukan praktik menilai tumbuh kembang anak sesuai usia dengan didampingi oleh mahasiswa sebagai tim dalam pengabdian masyarakat. Dokumentasi dari kegiatan pengabdian masyarakat dapat tergambar pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Responden Mengerjakan Pre Test



Gambar 2. Pemberian Materi



Gambar 3. Foto Bersama dengan Ibu-Ibu RW 01 dan Lurah Kelurahan Ampang



Gambar 4. Foto Bersama dengan Ibu-Ibu RW 02 dan Lurah Kelurahan Ampang



Gambar 5. Foto Bersama dengan Ibu-Ibu RW 03 dan Lurah Kelurahan Ampang



Gambar 6. Foto Bersama dengan Ibu-Ibu RW 04 dan Lurah Kelurahan Ampang



Gambar 7. Foto Bersama dengan Ibu-Ibu RW 06 dan Lurah Kelurahan Ampang



Gambar 8. Responden Mengerjakan Post Test

Kegiatan kelas ibu mentor diikuti oleh 79 orang responden. Rata-rata perwakilan responden dari masing-masing RW yaitu 10 sampai dengan 20 responden. Berikut karakteristik responden di RW 01, RW 02, RW 03, RW 04 dan RW 06:

Tabel 1.

Karakteristik Ibu-Ibu di RW 01, RW 02, RW 03, RW 04 dan RW 06

No	Karakteristik Responden	f	%
1	Jumlah responden:		
	RW 01	19	26,39
	RW 02	18	25
	RW 03	10	13,89
	RW 04	15	20,83
	RW 06	10	13,89
2	Pendidikan Responden:		
	Sekolah Dasar (SD)	8	11,12
	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	12	16,67
	Sekolah Menengah Atas (SMA)	45	62,5
	Perguruan Tinggi	7	9,72
3	Pekerjaan:		
	Pedangang	11	15,28
	PNS	2	2,78
	Wiraswasta	7	9,72
	Ibu Rumah Tangga	52	72,22

Tabel 2.
Hasil Nilai Pre Test dan Post Test

No	Tingkat Pengetahuan Ibu	f	%
1	Sebelum Kelas Ibu Mentor		
	Baik	16	22,22
	Cukup	28	38,89
	Kurang	28	38,89
2	Setelah Kelas Ibu Mentor		
	Baik	48	66,67
	Cukup	24	33,33
	Kurang	0	0

Berdasarkan karakteristik responden didapatkan data bahwa sebagai besar ibu-ibu di Kelurahan Ampang khususnya RW 01, RW 02, RW 03, RW 04 dan RW 06 dengan latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) 62,5% dan 72,22% ibu-ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga. Sebelum dilakukan kelas ibu mentor didapatkan sebgain besar pengetahuan ibu terkait pertumbuhan dan perkembangan anak usia balita yaitu 38,89% cukup dan kurang serta setelah dilakukan pelatihan kelas ibu mentor terkait pertumbuhan dan perkembangan pada anak balita didapatkan data bahwa 66,67% pengetahuan ibu meningkat menjadi baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberian materi pertumbuhan dan perkembangan anak balita pada kelas ibu mentor efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu.

Salah satu aspek yang terdampak oleh adanya pandemi COVID-19 yaitu aspek kesehatan, termasuk diantaranya pelayanan kesehatan maternal dan anak (Megasari et al., 2022). Pada kondisi normal, kematian ibu dan neonatal masih menjadi tantangan besar di Indonesia, apalagi pada kondisi pandemi ini. Pelayanan kesehatan anak menjadi salah satu layanan yang terdampak secara akses maupun kualitas (Muntafiah et al., 2022). Hal ini dikarenakan merebaknya *virus severe acute respiratory syndrome Coronavirus-2* (SARS-COV2). Situasi pandemi menyebabkan pembatasan pada hampir semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan anak (Panzilion et al., 2020). Adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk alat pelindung diri. Ibu hamil juga menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular (Rodiahwati et al., 2022). Situasi ini dikhawatirkan dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir, menurunkan kesehatan ibu dan anak, dan mengganggu tumbuh kembang anak yang optimal (Muntafiah et al., 2022).

Adanya keterbatasan dan pembatasan layanan kesehatan ini membuat orang tua khususnya ibu takut untuk ke fasilitas pelayanan kesehatan. Ibu menjadi salah satu penentu dalam pengambilan keputusan bagi anak yang sakit di rumah. Ibu merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya dalam sebuah keluarga. Oleh karena itu, seorang ibu perlu dibekali dengan ilmu pengetahuan yang cukup untuk mendampingi tumbuh kembang anaknya. Salah satu ilmu yang harus dimiliki adalah ilmu tentang manfaat makanan dan zat gizi bagi kesehatan. Tumbuh kembang anak juga sangat berkaitan dengan tingkat pengetahuan orang tua, terutama seorang ibu terkait pengetahuan tentang zat gizi, makanan bergizi, gizi seimbang dan lain lainnya, dengan ilmu yang cukup dari seorang ibu akan dapat membantu dan menentukan menu makanan bergizi bagi keluarga, terutama anak balitanya, Sedangkan terpenuhinya kebutuhan makan (variasi bahan makanan) keluarga sangat tergantung pada pendapatan (tingkat ekonomi) keluarga (PARINDURI, 2022).

Pemilihan media pembelajaran yang bisa digunakan oleh orang tua di rumah juga merupakan salah satu dalam pemberian materi pengabdian masyarakat ini. Untuk memberikan stimulus bagi anak usia dini sangatlah penting dan juga perlu adanya pemahaman para orang tua bagaimana cara memanfaatkan area dan perabot rumah sebagai salah satu media pembelajaran. Memanfaatkan area rumah sebagai media pembelajaran merupakan hal yang paling efektif yang bisa dilakukan oleh para orang tua, mengingat waktu yang digunakan bisa setiap saat sesuai dengan minat anak saat itu dimana orang tua harus tahu dan paham betul dengan mood anak (Harahap et al., 2021). Dilihat dari segi biaya juga sangat terjangkau dan bisa dikatakan tanpa biaya, karena penggunaan area rumah tersebut cukup menggunakan perabot yang ada di area itu saja tanpa perlu mengkreasi agar terlihat menarik bagi anak. Berdasarkan cara pemakaiannya juga tidak sulit, karena media yang digunakan bukan berupa APE atau mainan yang modern atau harus sesuai dengan petunjuk-petunjuk khusus penggunaan dari pabrik (Satriyana, 2021). Tim pengabdian memberikan pelatihan dengan menggunakan bahan ajar yang telah tersedia, memberikan materi area area rumah beserta aspek yang berkembang dan cara penilaiannya. Proses pembelajaran dapat berlangsung di dalam area area rumah seperti, area ruang tamu, area keluarga, area kamar tidur, area dapur dan area kamar mandi, dengan menggunakan media yang ada di dalam area tersebut. Benda yang ada didalam area rumah dapat dijadikan pembelajaran dari segi warna, bentuk, besar kecil dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Tingkat pengetahuan ibu-ibu di Kelurahan Ampang khususnya ibu-ibu kelompok kelas ibu mentor di RW 01, RW 02, RW 03, RW 04 dan RW 06. Responden diharapkan mampu menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak di rumah. Mampu memenuhi gizi anak sesuai usia dan tahapan tumbuh kembang anak balita. Kegiatan ini diharapkan agar dapat dijadikan agenda rutin oleh pihak kelurahan sehingga risiko keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan tidak terjadi pada anak-anak di lingkungan Kelurahan Ampang.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Z. A., Nasution, Z., Husada, I., & Ifanda, D. (2021). Journal of Empowerment Community and Education. *Journal of Empowerment Community and Education*, 1(3), 235–242.
- Kyle, T., & Carman, S. (2017). *Essentials of Pediatric Nursing*. Wolters Kluwer Health.
- Megasari, A. L., Yunita, F. A., & Hutomo, C. S. (2022). Pemberian Edukasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Prosedur Pelayanan Imunisasi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 6(2), 1077–1087.
- Muntafiah, A., Priyanto, E., Santosa, Q., & ... (2022). Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Tumbuh Kembang Anak Tetap Optimal Di Era Pandemi Covid-19: Pendampingan Masyarakat Dan Kader Posyandu. *Jurnal Pengabdian ...*, 7(1), 133–140.
<https://doi.org/10.30653/002.202271.41>
- Panzilion, Padila, Gita, T., Muhammad, A., & Juli, A. (2020). Perkembangan Motorik Prasekolah antara Intervensi Brain Gym dengan Puzzle. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(Juni), 10.
https://www.slideshare.net/maryamkazemi3/stability-of-colloids%0Ahttps://barnard.edu/sites/default/files/inline/student_user_guide_for_spss.pdf%0Ahttp://www.ibm.com/support%0Ahttp://www.spss.com/sites/dm-book/legacy/ProgDataMgmt_SPSS17.pdf%0Ahttps://www

Parinduri, N. C. (2022). Cegah Stunting Dan Gizi Buruk Pada Balita Dengan Edukasi Gizi Bagi Tumbuh Kembang Anak Di Puskesmas Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 7(1), 216.
<https://doi.org/10.51933/health.v7i1.797>

Rodiahwati, Ekacahyaningtyas, M., & Sulistyawati, R. A. (2022). *Pengaruh Promkes dengan Elektronik KIE Menggunakan Video Animasi terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Layanan ANC Terpadu di Era New Normal*. 23, 1–10.
http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/2705/1/NASKAH_PUBLIKASI_rodiahwati.pdf

Satriyana, A. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Belajar Dari Rumah Di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*. 6(6), 1–43.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.1633>

